

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Strategi asosiatif dipilih dalam penelitian ini karena strategi ini memiliki jawaban sementara rumusan asosiatif, yaitu menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:37). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menemukan berapa besar pengaruh kepemimpinan, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Mutiara Sentral Timur. Pendekatan kuantitatif dipilih sebagai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **3.1.1. Subjek dan Objek Penelitian**

###### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT Mutiara Sentral Timur.

###### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

##### **3.1.2. Variabel Penelitian**

###### **1. Variabel Independen**

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Agung, 2012:18). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemimpinan (X1), kompensasi (X2), dan lingkungan kerja (X3).

###### **2. Variabel dependen**

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau tergantung

oleh variabel bebas (Agung,2012:19). Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan (Y).

### **3.1.3. Definisi Variabel**

#### **1. Kepemimpinan**

Menurut George R. Terry (2018:57) kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, aktivitas mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas, berusaha untuk mencapai tujuan kelompok secara sukarela.

#### **2. Kompensasi**

Menurut Ganyang (2018:93) kompensasi perlu dirancang dengan baik oleh manajemen perusahaan agar berdampak positif bagi perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa sehubungan dengan hasil kerjanya yang diberikan kepada perusahaan pada periode tertentu.

#### **3. Lingkungan kerja**

Menurut Julita & Arianty, 2018 menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan sesuatu yang ada pada sekitar perusahaan yang dapat mempengaruhi cara kerja dan kepuasan dari para karyawan dan tempat kerja.

#### **4. Kepuasan kerja**

Kepuasan kerja adalah perasaan pegawai terhadap pekerjaannya dalam sebuah organisasi instansi, apakah senang atau tidak senang, hal ini merupakan hasil interaksi pegawai dengan lingkungan kerjanya serta penilaian pegawai terhadap pekerjaannya. Perasaan pegawai terhadap pekerjaannya mencerminkan sikap dan perilakunya dalam bekerja (Rosmaini & Tanjung, 2019).

### **3.1.4. Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel yang digunakan penulis adalah skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau bahkan sebuah kelompok tentang fenomena sosial yang terjadi (Sugiyono, 2017:93). Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator

tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dibawah ini adalah skala likert.

Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	ST	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Tabel 3.1. Skala Likert (Sumber : Sugiyono (2017:93))*

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Umum

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017:80). Dalam penelitian ini semua karyawan PT Mutiara Sentral Timur yang berjumlah 100 orang menjadi populasinya.

#### 2. Populasi Target

Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran penelitian. Teknik purposive sampling dipilih untuk digunakan sebagai teknik mengambil kriteria sample. Kriteria sample diambil dengan pertimbangan tertentu sehingga dikatakan purposive, jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Slovin memasukkan unsur kelonggaran dalam ketelitian jika ada kesalahan dalam proses pengambilan data masih dapat ditoleransi (Sanusi,2017:101). Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber : Sanusi (2017)

Keterangan :

n : ukuran sample

N : ukuran populasi

e : tingkat kesalahan (5%)

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2}$$

$$n = 80$$

80 adalah jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.3 Data dan Metode Pengumpulan data

#### 1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:125) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data utama yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam upaya mendapatkan data primer, peneliti harus langsung mengambil dan mengumpulkan data secara langsung. Data primer ini untuk memperoleh responden dari pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja yang didapatkan langsung dari penyebaran kuesioner pada karyawan PT Mutiara Sentral Timur.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden sebagai prosesnya yang kemudian dijawab oleh responden (Sugiono, 2017:125).

Kuisisioner menjadi alat pengukur dalam penelitian ini. Kuisisioner dalam penelitian ini berisi mengenai pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan yang berbentuk pernyataan tertulis kemudian disebarkan kepada karyawan yang menjadi sampel dari PT Mutiara Sentral Timur untuk kemudian dijawab.

### 3.4 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No.item
Kepemimpinan (X1) Samsudin (2017:293)	1. Keinginan untuk menerima tanggung jawab	1 dan 2
	2. Kemampuan untuk “perceptive”	3 dan 4
	3. Kemampuan bersikap objektif.	5 dan 6
	4. Kemampuan untuk menentukan prioritas	7 dan 8
	5. Kemampuan untuk berkomunikasi	9 dan 10
Hasibuan (2017:86)	1. Gaji	1
	2. Upah	2
	3. Insentif	3
	4. Tunjangan	4
	5. Fasilitas	5
Lingkungan Kerja (X3) Sudaryo (2018)	1. Penerangan	1
	2. Pewarnaan	2
	3. Kebersihan	3
	4. Pertukaran	4
	5. Suara/kebisingan	5
	6. Keamanan	6
Kepuasan Kerja (Y) Robbins dan Judge (2017:121-122)	1. Kondisi pekerjaan	1 dan 2
	2. Kepribadian	3 dan 4
	3. Pembayaran	5 dan 6
	4. Tanggung jawab sosial	7 dan 8

Tabel 3.2. Tabel Operasional

### 3.4.1. Pengolahan data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Metode pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Sciences) 26.0 dan manual. Hal ini dilakukan agar mengolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data yang berupa opini dari subyek yang diteliti dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner sebagai instrument penelitian merupakan satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Pernyataan-pernyataan dalam kuisioner ini diuji dengan uji validitas dan realibilitas.

#### 3.4.1.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018:121). Untuk menguji validitas pada tiap item dengan mengkorelasik skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku. Menurut Sugiyono (2018:212) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}(\sum y^2 - \sum y^2)}}$$

Keterangan:

R<sub>xy</sub> = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh dari subjek tiap item

- $y$  = Skor total instrumen  
 $n$  = Jumlah responden dalam uji instrumen  
 $\sum x$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X  
 $\sum y$  = Jumlah hasil pengamatan variabel Y  
 $\sum xy$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y  
 $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel X  
 $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel Y

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Menurut Sugiyono (2018:126) menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruk yang baik. Bila korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

#### 3.4.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Reliabilitas menunjukkan bahwa hasil pengukuran tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2018:121) mengemukakan bahwa instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah split half yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus-rumus spearman brown. Peneliti berkenaan hal tersebut

juga melampirkan rumus-rumus untuk pengujian uji reliabilitas tersebut. Adapun rumus nya peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{AB} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{\{\sum A^2 - (\sum A)^2\}(\sum B^2 - (\sum B)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi pearson product moment
- A = Variabel nomor ganjil
- B = Variabel nomor genap
- $\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil
- $\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap
- $\sum A^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil
- $\sum B^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan genap
- $\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi Spearman Brown sebagai berikut:

$$r = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Keterangan:

- r = Nilai reliabilitas
- rb = korelasi pearson product moment antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,6

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen ( hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya:

- a. Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel
- b. f. Bila  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa suatu alat ukur harus konsisten sehingga untuk mengetahui kekonsistennya dilakukanlah uji reliabilitas ini, berkenaan dengan hal tersebut keandalan suatu alat ukur dilihat dengan menggunakan pendekatan secara statistika yaitu melalui koefisien reliabilitas, yang dapat dilihat bahwa apabila koefisien reliabilitas dari instrumen penelitian lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### 3.4.1.3. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Keeratn hubungan dapat dinyatakan dengan istilah Koefisien Korelasi. Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Adapun rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$r = \frac{JK_{regresi}}{Y^2}$$

Keterangan:

- |                |                                 |
|----------------|---------------------------------|
| $r$            | = Koefesien korelasi berganda   |
| $J_{kregresi}$ | = Jumlah Kuadrat regresi        |
| $\sum Y^2$     | = Jumlah kuadrat total korelasi |

Berdasarkan nilai  $r$  yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  sebagai berikut:

- a. Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan variabel  $Y$ .
- b. Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.

c. Apabila  $r = 0$ , artinya terdapat hubungan kolerasi.

Pengukuran hubungan antara dua variabel untuk masing-masing kasus akan menghasilkan keputusan. Penentuan tersebut didasarkan pada kriteria yang menyebutkan jika hubungan mendekati 1, maka hubungan semakin kuat, sebaliknya jika hubungan mendekati 0, maka hubungan semakin lemah.

### **3.5 Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2018:63). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh Keragaman Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian secara parsial dan simultan. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji t dan Uji F serta didukung dengan nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

#### **3.5.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )**

Koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai adjusted  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

#### **3.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)**

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat

signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi 0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan.

### **3.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak.